

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan perjanjian sewa-menyewa alat berat antara penyewa dengan CV. Karya Sejahtera di Kota Jambi, serta untuk mengetahui kendala dan upaya penyelesaian yang diterapkan dalam menangani wanprestasi. Penelitian menggunakan metode yuridis empiris, di mana data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak terkait dan analisis dokumen perjanjian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan hak dan kewajiban belum sesuai dengan kesepakatan, berbagai kendala dalam bentuk wanprestasi oleh pihak penyewa tetap terjadi. Kendala-kendala ini termasuk keterlambatan pembayaran, kehilangan komponen alat, dan keterlambatan pengembalian alat, yang menyebabkan kerugian bagi CV. Karya Sejahtera. Untuk mengatasi hal ini, CV. Karya Sejahtera memberikan peringatan dan tenggang waktu pembayaran, serta menyarankan solusi musyawarah dalam kasus kehilangan barang. Penelitian ini merekomendasikan agar CV. Karya Sejahtera memperjelas klausul sanksi dalam kontrak, termasuk penalti atas wanprestasi, dan menerapkan jaminan sebagai bentuk tanggung jawab awal dari penyewa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelaksanaan perjanjian sewa menyewa alat berat dapat berlangsung lebih efektif dan meminimalkan risiko kerugian.

Kata Kunci: *Perjanjian Sewa Menyewa; Wanprestasi; Penyelesaian Sengketa;*